

ABSTRAK

Misbahul Munir (1188010121): Optimalisasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Kota Bandung Iii Soekarno Hatta

Otonomi daerah dengan desentralisasi fiskal menuntut pemerintah daerah untuk dapat menggali potensi yang ada pada daerah tersebut. Dalam implementasi otonomi daerah, pajak merupakan unsur penting yang menjadi sumber pendapatan daerah bagi menjalankan tugas dan fungsinya melalui proses pemungutan dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku. Pajak kendaraan bermotor (PKB) menjadi salah satu andalan sumber finansial daerah provinsi memiliki potensi yang begitu besar dengan jumlah kendaraan yang mencapai belasan juta unit. Dalam proses pemungutan pajak kendaraan bermotor, Samsat sebagai unit pelaksana teknis daerah (UPTD) berperan sebagai wadah atau tempat pembayaran pajak kendaraan bermotor. Namun dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor masih terdapat permasalahan penghindaran pembayaran pajak yang tercermin dalam tingkat KTMDU atau kendaraan tidak melakukan daftar ulang yang masih tinggi, sehingga pemungutan pajak kendaraan bermotor masih belum optimal.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan, hambatan, serta strategi optimalisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Bandung III Soekarno Hatta. Penelitian ini menggunakan teori optimalisasi pemungutan pajak yang dikemukakan oleh Sahya Anggara dengan lima dimensi sebagai pengukurannya, yaitu memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti fokus dalam menyampaikan fenomena-fenomena yang dihubungkan dengan variabel atau faktor yang menyebabkan suatu permasalahan yang ada, serta mendeskripsikan secara sistematis dengan latar alami dan menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai sumber data penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Bandung III Soekarno Hatta berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa hambatan yang menjadi akar permasalahan penerapan optimalisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor, yaitu penurunan pendapatan pajak kendaraan bermotor selama masa pandemi Covid-19, masih tingginya angka KTMDU, keterbatasan wewenang fiskus dalam memberikan sanksi.

Kata Kunci: Samsat, pemungutan pajak, optimalisasi, KTMDU

ABSTRACT

Misbahul Munir (1188010121): Otimalizing Motor Vehicle Tax Collection The Bandung City Samsat III Soekarno Hatta

Regional autonomy with fiscal decentralization requires local governments to be able to explore the potential that exists in the area. In the implementation of regional autonomy, taxes are an important element that becomes a source of regional income for carrying out their duties and functions through the collection process by considering the rights and obligations of the community in accordance with applicable regulations. Motor vehicle tax (PKB) is one of the mainstays of the provincial financial resources, which has such a large potential with the number of vehicles reaching tens of millions of units. In the process of collecting motor vehicle tax, Samsat as the regional technical implementation unit (UPTD) acts as a forum or place to pay motor vehicle tax. However, in collecting motor vehicle tax, there is still a problem of avoidance of tax payments which is reflected in the KTMDU level or vehicles not re-registering which is still high, so that the collection of motor vehicle tax is still not optimal.

The purpose of this study is to determine the implementation, obstacles, and strategies for optimizing motor vehicle tax collection in Samsat Bandung City III Soekarno Hatta. This study uses the theory of optimizing tax collection proposed by Sahya Anggara with five dimensions as a measurement, namely expanding the revenue base, strengthening the collection process, increasing supervision, increasing administrative efficiency, and increasing revenue capacity through better planning.

The research is carried out with a qualitative descriptive method, where the researcher focuses on conveying phenomena related to variables or factors that cause an existing problem, as well as describing systematically with a natural background and placing the researcher as a key instrument in the study. This study used a triangulation method consisting of observation, interviews and documentation as a source of research data.

The results of this study show that the optimization of motor vehicle tax collection in Samsat Bandung City III Soekarno Hatta is going quite well, but there are still several obstacles that are the root of the problem of implementing optimization of motor vehicle tax collection, namely a decrease in motor vehicle tax revenue during the Covid-19 pandemic, still high KTMDU numbers, limited authority of the fiscus in providing sanctions.

Keywords: Samsat, tax collection, optimization, KTMDU